

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dan pembahasan mengenai pengembangan *e-Modul* kimia hijau (*green chemistry*) berbasis kontekstual dalam implementasi kurikulum merdeka, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahan ajar *e-Modul* ini dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan Lee & Owens yang memiliki lima tahapan utama. Tahap analisis meliputi analisis kebutuhan, berdasarkan analisis kebutuhan diperoleh informasi bahwa kurang optimalnya peserta didik dalam memahami materi dapat disebabkan beberapa faktor, diantaranya adalah kurang tertariknya peserta didik dalam belajar kimia, terbatasnya fasilitas bahan ajar, serta tingkat kesulitan peserta didik dalam memahami materi. Selanjutnya untuk analisis awal dan akhir (*front-end Analysis*) terdiri dari analisis karakteristik peserta didik, tujuan, materi, dan teknologi pendidikan. Pada tahap ini berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan. Tahap kedua desain meliputi penentuan tim, pembuatan jadwal penelitian, spesifikasi media, struktur materi, pembuatan *flowchart* dan *storyboard*. Tahap desain juga terlaksana sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pada tahap ketiga pengembangan, mencakup proses pembuatan produk dan validasi ahli materi dan ahli media. Pada tahap ini dilakukan dua kali revisi untuk memastikan produk yang dihasilkan sudah layak untuk diujicobakan di lapangan. Kemudian dilanjutkan dengan penilaian guru. Tahap implementasi dilakukan uji coba satu-satu dan uji coba kelompok kecil. Tahap terakhir evaluasi juga berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
2. Kelayakan *e-Modul* kimia hijau (*green chemistry*) berbasis kontekstual dalam implementasi kurikulum merdeka ditentukan melalui hasil validasi dari ahli materi dan ahli media. Hasil produk yang dikembangkan memperoleh hasil kategori “Sangat Layak”. Dengan rerata skor dari ahli materi yaitu 4,3 dan ahli media yaitu 4,2.

3. Berdasarkan penilaian guru pada *e-Modul* kimia hijau (*green chemistry*) berbasis kontekstual dalam implementasi kurikulum merdeka yang dikembangkan memperoleh kategori “Sangat Layak”, sehingga layak untuk diujicobakan di lapangan. Dengan rerata skor yaitu 4,2.
4. Berdasarkan hasil respon peserta didik pada kimia hijau (*green chemistry*) berbasis kontekstual dalam implementasi kurikulum merdeka yang dikembangkan memperoleh kategori “Sangat Baik”. Dengan persentase yang diperoleh yaitu 94,8%.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti juga menyarankan kepada peneliti dibidang pengembangan selanjutnya, agar dapat mengembangkan *e-Modul* dengan berbasis kontekstual untuk materi selain materi kimia hijau dan menggunakan bantuan aplikasi yang lain untuk menghasilkan sumber belajar yang lebih baik, disarankan pengemasan *e-Modul* lebih sederhana lagi yang disesuaikan dengan gaya belajar.
2. Penelitian pengembangan ini hanya sebatas uji kelompok kecil sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat diujicobakan ke kelompok besar. Selain itu, disarankan melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan uji efektivitas agar dapat mengetahui seberapa efektif penggunaan bahan ajar berupa *e-Modul* ini dalam pembelajaran.